

Nama Kursus : Modern Project Management

Pertemuan : Asinkron 1

Topik : Organization Structure

Nama Anggota Kelompok 11:

1. Amelia Angraini M (Data Analyst and AI)
2. Amarullah (Data Analyst and AI)
3. Antriola Onda (Cloud Administrator)
4. Anggun Fahria Soamole (Data Analyst and AI)
5. Afrit Hendartoro (Data Analyst and AI)

Anda bekerja di divisi IT di sebuah perusahaan, dimana selain support, fokus utamanya adalah digitalisasi proses bisnis perusahaan, baik mencakup pengembangan sistem ERP, aplikasi customer facing, maupun adopsi infrastruktur teknologi terbaru. Dari orang-orang yang ada di divisi IT, anda berencana menempatkan beberapa orang untuk fokus di project digitalisasi internal ini.

1. Struktur proyek seperti apakah yang cocok diterapkan untuk project internal ini? (functional, matrix, atau projectized). Sebutkan alasannya.

Jawab: Struktur yang cocok untuk diterapkan untuk project internal ini yaitu **Functional**. Karena pada digitalisasi proses bisnis perusahaan terdapat pengembangan sistem ERP, aplikasi customer facing, maupun adopsi infrastruktur teknologi terbaru yang nantinya para staf yang berada di divisi IT akan menempatkan di beberapa project digitalisasi internal tersebut. Hal ini merupakan Functional yang dimana Functional ini mudah untuk management dan functional ini bersifat homogen seperti mengerjakan sesuatu yang sesuai dengan departemennya atau divisinya seperti divisi IT mengerjakan tugas-tugas yang sesuai dengan bidang IT tersebut.

Namun beberapa tahun belakangan tertangkap animo pasar untuk kebutuhan digitalisasi pada perusahaannya, dan dengan pengalaman perusahaan anda beberapa tahun melakukan digitalisasi, perusahaan membuat 1 unit bisnis baru yang berfokus pada konsultasi perencanaan, implementasi, dan pengawasan teknologi secara B2B.

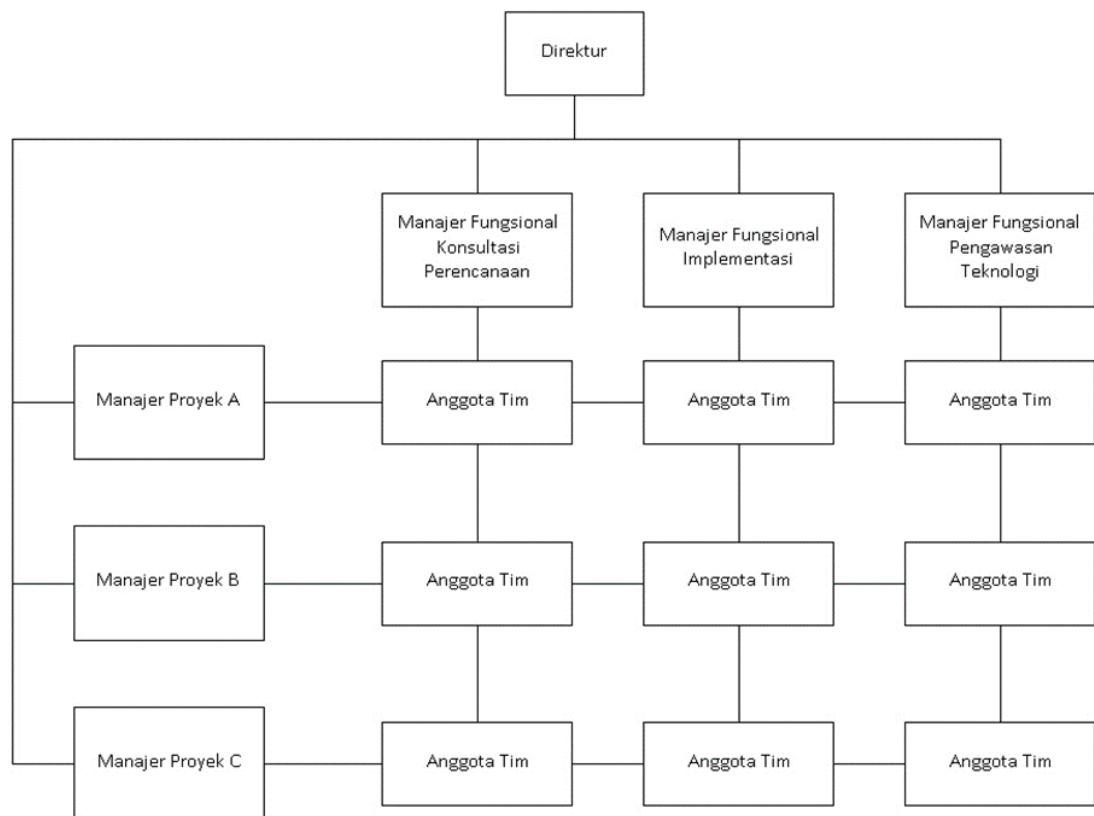
1. Struktur proyek seperti apakah yang cocok diterapkan untuk project-project yang akan dilakukan divisi baru ini? (functional, matrix, atau projectized). Sebutkan alasannya.

Jawab: Struktur proyek yang tepat untuk diterapkan pada project yang dilakukan di divisi baru ini adalah **Projectized**. Mengapa demikian? karena struktur projectized

memiliki projek organisasi yang efisien yang mana lebih fokus ke projectnya, seperti kasus diatas perusahaan membuat 1 unit bisnis baru yang lebih memfokuskan pada konsultasi perencanaan, implementasi, dan pengawasan teknologi secara B2B yang merupakan project dalam membuat 1 unit bisnis baru. Hal ini akan lebih efektif untuk berkomunikasi dibandingkan struktur functional dikarenakan kita telah mendedikasikan untuk mengerjakan project tersebut sehingga akan lebih fokus.

2. Buatlah diagram desain portofolio, program, dan project untuk unit baru ini

Jawab:



3. Role apa saja yang seharusnya ada didalamnya? Sebutkan secara singkat tanggung jawab masing-masing role.

Jawab:

Project Manager adalah seorang profesional yang menjalankan proses manajemen sebuah proyek. Ia bertugas mengatur, merencanakan, dan melaksanakan proyek sesuai batasan yang sudah ditentukan, seperti anggaran dan waktu.

Seorang Project Manager bertanggung jawab untuk memimpin tim, menentukan tujuan, berkomunikasi dengan stakeholder, dan memantau proyek hingga selesai. Kamu juga akan bertanggung jawab atas keberhasilan atau kegagalan proyek.

Fungsi Project Manager

Secara umum, fungsi Project Manager dalam sebuah proyek perusahaan:

- Meningkatkan Kualitas Kerja

Saat setiap orang dalam tim fokus dengan bidang yang ditekuni, kualitas pekerjaan tentu akan meningkat. Hal ini dikarenakan setiap orang memiliki cukup waktu untuk

Peran dari stakeholder dalam dunia bisnis sangat penting dan sangat dibutuhkan dalam mencapai tujuan serta goal dari sebuah perusahaan. Stakeholder memiliki bagian yang sangat penting dalam dunia bisnis terutama dalam pengembangan yang akan dilakukan. Stakeholder dapat dengan mudah kita temui dalam dunia bisnis dan peran dari stakeholder dan klasifikasinya masing-masing. Tidak semua stakeholder memiliki pengaruh yang baik ada juga stakeholder yang berpengaruh negatif.

klasifikasi dan peran dari stakeholder yaitu :

- Stakeholder prima atau utama

Stakeholder prima atau utama ini merupakan stakeholder yang dalam menjalankan perannya langsung dan erat hubungannya dengan pengambilan kebijakan, proyek serta program yang akan dipilih. Ada beberapa orang yang menjadi stakeholder prima atau utama yang biasanya ada dan peran dari stakeholder yang ada juga berbeda. Salah satu contohnya adalah tokoh masyarakat dan manajer publik.

Tokoh masyarakat atau masyarakat pada umumnya yaitu semua orang yang dapat merasakan dampak serta merasakan manfaat dari suatu kebijakan yang telah dibuat. Namun, tokoh masyarakat dapat diartikan sebagai seseorang yang dapat memberikan atau memiliki kemampuan dalam menginspirasi masyarakat. Manajer publik bisa diartikan sebagai sebuah lembaga yang memiliki tanggung jawab saat pengambilan kebijakan dan aplikasinya.

- Stakeholder sekunder atau pendukung

Stakeholder sekunder atau pendukung merupakan semua elemen atau pihak yang nantinya berhubungan langsung dengan kebijakan, proyek atau program yang ada. Stakeholder sekunder juga memiliki hak untuk ikut menyuarakan keresahan atau pendapat dalam mempengaruhi stakeholder primer. Cara

menyuarakan pendapatnya bisa dengan keputusan legal yang dikeluarkan oleh pemerintah.

Beberapa yang menjadi peran dari stakeholder sekunder sendiri merupakan lembaga pemerintahan di dalam suatu wilayah tetapi tidak mempunyai tanggung jawab secara langsung. Selanjutnya, ada lembaga pemerintah yang memiliki hubungan dengan masalah yang ada tetapi namun punya kewenangan dalam mengambil keputusan.

Setelah itu ada LSM (Lembaga Swadaya Masyarakat) pada suatu wilayah yang memiliki hubungan erat terhadap dampak atau manfaat yang akan diberikan. Dan yang terakhir adalah akademisi atau perguruan tinggi yaitu yang memiliki pengaruh dalam pengambilan keputusan berdasarkan pemikiran serta kritik yang mereka berikan. Selain itu, ada juga pengusaha atau badan usaha yang memiliki dampak langsung dari perusahaan.

- Stakeholder kunci

Stakeholder kunci merupakan salah satu bagian yang sangat eksklusif yang didasarkan pada tingkatannya serta memiliki hak dalam pengambilan keputusan serta kebijakan. Stakeholder kunci setiap kabupaten yaitu pemerintah, dewan perwakilan, serta lembaga atau dinas tingkat kabupaten yang memiliki kepentingan dalam proyek tersebut.

Fungsi dan peran dari stakeholder

Stakeholder pertama yang menjadikan perusahaan bisa berjalan adalah pemegang saham karena tanpa adanya pemegang saham maka perusahaan tidak berjalan. Pemegang saham memiliki peranan yang sangat penting terutama di awal perusahaan terbentuk karena adanya mereka perusahaan bisa terbentuk. Selanjutnya yaitu pegawai yang berperan dalam membuat barang yang akan di jual.

Bagian stakeholder yang tidak kalah penting adalah konsumen karena dengan adanya konsumen lah kita bisa melihat produk yang dihasilkan memang dibutuhkan atau tidak. Selain itu untung dan ruginya perusahaan juga ditentukan oleh banyak atau sedikitnya konsumen yang menggunakan produk tersebut.

- Pemilik atau pemegang saham

Peran dari stakeholder pemilik atau pemegang saham adalah sebagai penyupai dana atau investor yang nantinya menyediakan modal agar suatu perusahaan bisa berjalan dan berkembang. Selain itu, peran lainnya dari pemegang saham adalah sebagai pengawas pada sebuah perusahaan dalam mengontrol kinerja dari pegawai serta keadaan keuangan pada perusahaan tersebut.

- Pegawai atau karyawan

Pegawai merupakan salah satu elemen dalam sebuah perusahaan sehingga sebuah perusahaan berjalan sebagaimana mestinya. Kita semua tahu bahwa berkembangnya suatu perusahaan tergantung dari sumber daya manusia yang ada di dalamnya dan salah satu yang memiliki peran penting adalah karyawan atau pegawai. Pegawai merupakan bagian yang berhubungan langsung dengan produksi dari perusahaan. Suatu perusahaan harus bisa mensejahterakan para pegawainya dengan memberikan kenyamanan serta fasilitas yang memadai.

- Supplier atau pemasok

Sebuah perusahaan pasti memiliki bahan atau alat yang dibutuhkan ketika memproduksi sehingga dibutuhkan supplier atau pemasok. Peran dari stakeholder supplier yaitu menyiapkan semua bahan yang dibutuhkan saat produksi dengan tepat waktu dan sesuai dengan kebutuhan. Saat supplier tidak menjalankan tugasnya dengan baik maka akan menghambat proses produksi karena apa yang akan diproduksi jika alat dan bahannya tidak ada. Sehingga, supplier memiliki peran yang sangat penting.

- Konsumen atau pengguna

Peran dari stakeholder konsumen adalah sebagai pemakai atau pengguna dari produk yang sudah diproduksi oleh sebuah perusahaan. Konsumsi menentukan laris tidaknya suatu produk dipasaran karena semakin banyak konsumen yang membeli maka produk tersebut memiliki manfaat lebih di masyarakat.

- Kreditur atau bank

Peran dari stakeholder kreditur atau bank bagi sebuah perusahaan adalah sebagai peminjam dana bagi perusahaan yang membutuhkan. Hampir setiap perusahaan membutuhkan creditor untuk memutar dana dan memperoleh keuntungan. Saat ini banyak bank yang menyediakan pinjaman dengan jaminan serta syarat yang berlaku. Selain itu, banyak juga perusahaan yang menggunakan creditor dalam mencari dana atau modal untuk menjalankan perusahaan.

- Kompetitor atau pesaing

Pesaing atau kompetitor merupakan perusahaan yang memiliki produk atau jasa yang sama bagi perusahaan yang lain. Adanya kompetitor ini menjadikan suatu perusahaan untuk terus meningkatkan mutu serta kualitas sehingga produk tersebut bisa lebih unggul dibandingkan dengan perusahaan yang lainnya.

- Pemerintah

Peran dari stakeholder pemerintah yaitu sebagai pihak yang memberikan izin bagi suatu perusahaan untuk mendirikan suatu perusahaan tersebut di suatu tempat. Selain itu, peran masyarakat juga sangat penting karena bisa saja masyarakat menggagalkan rencana pembangunan yang sudah direncanakan oleh suatu perusahaan.

Tabel Penilaian Keaktifan Anggota Dalam Kontribusi Mengerjakan Tugas

Nama Anggota	Nilai
Amelia Angraini M	100
Amarullah	100
Antriola Onda	100
Anggun Fahria Soamole	100
Afrit Hendartoro	100